

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan pada siklus I sampai dengan siklus II mengenai “ Penerapan Pendekatan Inkuiri Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Tentang Sifat-sifat Cahaya” yang dilaksanakan di kelas V SD Negeri 1 Suntenjaya Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat, semester II tahun ajaran 2012-2013, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan pembelajaran IPA dengan pendekatan inkuiri, meliputi aktivitas guru dan siswa. Berdasarkan hasil observasi aktivitas guru dan siswa oleh observer, dari catatan lapangan peneliti, didapatkan data bahwa aktivitas siswa meningkat terlihat dari perkembangan aktivitas siswa yang semakin meningkat dari setiap siklusnya, antara lain: (1) siswa terlibat aktif dalam proses penemuan pengetahuannya sendiri, (2) siswa melakukan percobaan dan pengamatan dengan teliti, (3) dalam pengisian LKS, siswa mengumpulkan data dari kegiatan percobaan yang dilakukan dengan jujur, (4) siswa memperhatikan dan menanggapi diskusi kelas dengan disiplin, (5) siswa mendemonstrasikan alat percobaan sesuai dengan perubahan lingkungan fisik untuk membuktikan data-data yang siswa peroleh berdasarkan percobaan yang telah siswa lakukan, dan (6) melakukan refleksi pembelajaran, dengan melihat permasalahan awal, proses percobaan dan pengamatan, serta rumusan kesimpulan dengan baik. Pada pelaksanaan pembelajaran dengan pendekatan

inkuiri, guru lebih membimbing, memfasilitasi, dan memotivasi siswa selama kegiatan pembelajaran, sehingga pendekatan inkuiri pada pembelajaran IPA tentang sifat-sifat cahaya ini dapat meningkatkan aktivitas siswa. Dengan pelaksanaan pendekatan inkuiri dapat berkontribusi kepada guru dalam pembelajaran koefisien dan efektif.

2. Hasil belajar siswa setelah diterapkan pendekatan inkuiri, menunjukkan peningkatan pada setiap siklusnya. Dalam pembelajaran IPA tentang sifat-sifat cahaya dan indicator membuktikan sifat-sifat cahaya ini menggunakan penerapan pendekatan inkuiri mengalami peningkatan yang bagus. Pada materi penjelasan cahaya dan membuktikan cahaya menembus benda bening dan merambat lurus, siswa masih belum bisa dikondisikan sehingga nilai evaluasi pun masih banyak yang di bawah KKM. Tetapi pada siklus II dengan materi cahaya dapat dipantulkan dan dapat dibiaskan mengalami peningkatan nilai dan siklus I dengan banyak perbaikan dari siklus I. Pada pelaksanaan tindakan siklus I rata-rata nilai kelas 72,36 dan persentase ketuntasan belajar siswa berdasarkan nilai KKM adalah 60%. Yang mendapat nilai di atas KKM dari 55 siswa ada 33 siswa. Pada pelaksanaan tindakan siklus II rata-rata nilai kelas naik menjadi 77,45 dan persentase ketuntasan belajar siswa berdasarkan nilai KKM adalah 85%. Yang mendapat nilai di atas KKM dari 55 siswa sebanyak 47 siswa. Nilai rata-rata kelas mengalami peningkatan dari setiap siklusnya. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan pendekatan inkuiri pada pembelajaran IPA sifat-sifat cahaya dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, berikut beberapa saran yang diharapkan dapat memberikan masukan atau sumbangan pemikiran dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran IPA di Sekolah Dasar, khususnya penggunaan pendekatan inkuiri pada pembelajaran IPA di SD:

1. Bagi Guru

Bagi guru yang ingin menggunakan pendekatan inkuiri dalam perencanaan pembelajaran IPA, sebelumnya perlu mempelajari teori-teori dan prinsip-prinsip mengenai pendekatan inkuiri, agar rencana pelaksanaan pembelajaran yang disusun mencirikan pendekatan inkuiri.

2. Bagi Sekolah

Pihak sekolah, khususnya kepala sekolah sebaiknya memberikan bimbingan dan motivasi kepada guru dalam menggunakan pendekatan inkuiri sebagai upaya meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa. Kepala sekolah perlu menyediakan fasilitas pembelajaran yang dapat mendukung aktivitas siswa untuk mencari, menyelidiki, dan menemukan sendiri pengetahuannya agar proses pembelajaran dapat berlangsung.

3. Bagi Peneliti Lain

Penggunaan pendekatan inkuiri pada pembelajaran IPA tentang sifat-sifat cahaya dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa. Dengan demikian, peneliti yang lain dapat menggunakan pendekatan inkuiri pada pembelajaran IPA dengan kompetensi dasar yang lain, bahkan pada mata pelajaran lainnya.